

Kapolsek Ampenan Hadiri Syukuran Harlah Ponpes Nurul Islam Sekarbela dan Haul TGH. Mustofa Bakri

Syafruddin Adi - MATARAM.WARTAWAN.ORG

Dec 13, 2025 - 12:57



Mataram, NTB — Kapolsek Ampenan AKP Ahmad Majmuk, S.Pd., menghadiri acara syukuran Hari Lahir (Harlah) Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Islam Sekarbela yang dirangkaikan dengan Haul TGH. Mustofa Bakri dan Hj. Wasiah Rais, Sabtu (13/12/2025).

Kegiatan yang berlangsung khidmat di halaman Ponpes Nurul Islam, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram tersebut dihadiri sejumlah pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat. Tampak hadir Wakil Wali Kota Mataram TGH. Mujiburrahman, para tokoh agama, tokoh masyarakat, pengurus pondok pesantren, dewan guru, serta para santri dan pembina Ponpes Nurul Islam Sekarbela.

Rangkaian kegiatan syukuran dan haul ini menjadi momentum penting untuk mengenang jasa para pendiri dan tokoh agama yang telah berperan besar dalam

pengembangan pendidikan Islam serta pembinaan moral dan akhlak umat di Kota Mataram.

Usai kegiatan, Kapolsek Ampenan AKP Ahmad Majmuk menyampaikan bahwa kehadirannya merupakan bentuk penghormatan dan apresiasi Polri terhadap peran para ulama dan lembaga pendidikan keagamaan.

“Kehadiran kami di sini sebagai bentuk penghargaan kepada para tokoh agama dan lembaga pendidikan, khususnya pendidikan keagamaan, sekaligus wujud sinergitas antara Polri dengan para ulama dan masyarakat,” ungkapnya.

Menurutnya, pondok pesantren memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) melalui pendidikan karakter, nilai-nilai keagamaan, serta pembinaan generasi muda.

AKP Ahmad Majmuk juga menegaskan bahwa selama ini hubungan silaturahmi dan koordinasi antara Polsek Ampenan dengan Ponpes Nurul Islam Sekarbela telah terjalin dengan baik dan akan terus dipelihara.

“Kami berharap dan selalu mendoakan agar Ponpes Nurul Islam beserta para pengasuh senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat terus berkontribusi dalam membangun keimanan dan ketakwaan masyarakat di daerah ini,” pungkasnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan sinergi antara aparat kepolisian, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan keagamaan semakin kuat dalam mewujudkan masyarakat yang religius, aman, dan kondusif.(Adb)